BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari keseluruhan data yang diperoleh di lapangan, yaitu melalui skor persentase dalam menjawab soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan secara menurun pada anak tunanetra tahap *baseline*-1(A-1), tahap intervensi, tahap setelah intervensi (*baseline-2* (A-2)). Selain dari persentasi pada analisis dalam kondisi pada yang ditunjukan oleh kedua subjek di atas mengindikasikan tahap pencatatan akhir atau *baseline*-2 anak mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari kondisi sebelumnya secara stabil, sedangkan pada analisis antara kondisi tahap *baseline*-1 ke intervensi tidak terjadi data yang tumpang tindih dan dari intervensi ke *baseline*-2 terdapat data tumpang tindih yaitu sebesar 25%. Dengan demikian mengindikasikan bahwa pemberian intervensi berpengaruh terhadap *target behavior*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media blokjes dalam operasi penjumlahan dan pengurangan menurun dapat membantu anak tunanetra dalam meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelitian pada kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan secara menurun, memperlihatkan bahwa sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media blokjes, anak masih belum dapat berhitung penjumlahan secara menurun secara tepat, bahkan terkadang subjek tidak memberikan respon sama sekali. Pada subjek pertama (FJR) setelah diberikan intervensi yaitu dengan menggunakan media blokjes, kemampuan berhitung penjumlahan dan

pengurangan secara menurun meningkat dengan cepat, berbeda dengan subjek kedua (BGJ) yang sangat lambat dalam peningkatannya ini disebabkan kondisi dan kemampuan intelegensi anak yang bebeda. Pada FJR setelah diberi perlakuan terjadi perubahan rata-rata sebesar 40% secara stabil, sedangkan pada BGJ setelah diberikan perlakuan terjadi perubahan rata-rata yang lebih besar yaitu 50% secara tidak stabil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka beberapa hal yang perlu direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Pihak sekolah/guru,

   Pihak sekolah khususnya guru perlu mempertimbangkan media blokjes dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan secara menurun, sehingga media ini menjadi pilihan alternatif lain dalam pengembangan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa tunanetra.

2. Untuk peneliti selanjutnya

   Diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan kepada peneliti lain, karena hasil penelitian ini hanya berlaku bagi subjek pada saat penelitian ini. Sehingga ada baiknya dilakukan penelitian pada subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda. Peneliti berikutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda seperti menggunakan desain A-B-A-B ataupun menggunakan *multiple cross subject*

dengan jumlah sesi dan waktu yang lebih panjang ataupun dengan metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan-penemuan baru yang dapat melengkapi kekurangan-kekurangan penelitian yang penulis lakukan. Selain dengan menggunakan metode yang berbeda, kepada peneliti lain dapat mencoba membandingkan media blokjes ini dengan media lainnya yang telah ada ataupun yang akan diciptakannya.